

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu jenis komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Terung ungu biasanya digunakan sebagai lalapan segar atau diolah menjadi makanan lainnya. Buah terung ungu merupakan jenis terung yang mempunyai nilai ekonomi tinggi di antara jenis terung lainnya. Terung ungu memiliki kandungan vitamin yang cukup lengkap yakni vitamin A, B2, B3, C, E, D, dan juga K. Warna ungu yang menarik pada kulitnya ternyata juga memiliki beragam khasiat diantaranya yaitu sebagai antioksidan, menurunkan kolesterol, mencegah stroke dan pertumbuhan tumor, serta bermanfaat bagi penderita diabetes (Wijayanti, 2019).

Produksi terung di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik produksi terung di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 575.392 ton sedangkan pada tahun 2020 produksinya sebesar 676.339 ton (BPS, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa permintaan buah terung semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konsumsi sayuran.

Pembangunan di perkotaan dan masifnya urbanisasi berdampak pada menyempitnya lahan pertanian di kota sehingga *urban farming* di lahan perkotaan yang sempit menjadi pilihan yang terbaik. Namun *urban farming* juga terkendala oleh kerusakan lahan (pH tanah yang rendah, struktur tanah yang padat dan unsur hara yang tidak tersedia bagi tanaman) yang terjadi di perkotaan, sehingga budidaya tanaman dilakukan dengan memanfaatkan polybag sebagai wadah budidaya dan media tanamnya.

Budidaya tanaman di dalam polybag membutuhkan media tanam yang ideal. Media tanam yang ideal adalah komposisi antara bagian tanah, air dan udara dalam keadaan proporsional. Media tanam yang baik adalah media tanam yang gembur dan subur berasal dari bahan organik seperti arang sekam dan pupuk kandang sapi. Kedua jenis media tanam ini mudah didapatkan dan harganya murah. Pemberian bahan organik arang sekam dan pupuk kandang mampu

menciptakan kondisi media tanam yang remah dan subur dengan drainase dan aerasi yang baik serta mampu menjaga kelembaban pada daerah perakaran (Sari *et al.*, 2022). Hasil penelitian Nugraha (2020) menunjukkan bahwa komposisi media tanam tanah + pupuk kandang sapi + arang sekam dengan perbandingan (1:1:2) berpengaruh nyata terhadap bobot buah pada tanaman terung dibandingkan dengan perlakuan komposisi media tanam lainnya.

Usaha untuk meningkatkan produktivitas terung juga dapat dilakukan dengan perbaikan teknik budidaya. Tingginya keguguran bunga maupun buah terung disebabkan oleh tidak tersedianya unsur hara P dan K pada stadia pembungaan dan pembuahan. Pupuk daun Gandasil B merupakan salah satu jenis pupuk daun yang mengandung unsur hara makro dan mikro untuk memperbaiki pertumbuhan dan perkembangan tanaman khususnya pada pembentukan bunga dan buah. Hasil penelitian Satriyo dan Aini (2018) menunjukkan bahwa penggunaan pupuk daun Gandasil B dengan konsentrasi 4 gr/l mampu meningkatkan bobot buah terung per tanaman hingga 2 kali lipat atau sekitar 200% dibandingkan dengan kontrol (tanpa pupuk Gandasil B).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk Gandasil B terbaik yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.).

1.2. Rumusan Masalah

1. Kombinasi komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk daun Gandasil B manakah yang menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik?
2. Komposisi media tanam manakah yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik?
3. Konsentrasi pupuk Gandasil B manakah yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk daun Gandasil B yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik.
2. Untuk mengetahui komposisi media tanam yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik.
3. Untuk mengetahui konsentrasi pupuk Gandasil B yang menunjukkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung terbaik.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat, penulis dan bagi petani mengenai komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk daun Gandasil B yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.